

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya teknologi dari waktu ke waktu menjadikan segala sesuatu menjadi sangat mudah dalam menjalankan aktivitas, salah satu contoh perkembangan teknologi adalah dengan adanya teknologi informasi yang memiliki peran penting untuk membantu dan memudahkan manusia dalam melakukan berbagai macam kegiatan, teknologi informasi menjadikan manusia sangat bergantung terhadap peran teknologi informasi tersebut, sehingga teknologi informasi menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia.

Teknologi informasi pada saat sekarang merambah ke dalam lingkup masyarakat beragama. Tingginya masyarakat Indonesia dalam beragama Islam menjadikan teknologi informasi ini dibutuhkan dalam membantu ruang lingkup tempat ibadah contohnya yaitu masjid, tempat ibadah ini sering ditemui diberbagai wilayah, hal tersebut menjadikan masjid sebagai bagian yang hidup dalam ruang lingkup masyarakat di Indonesia.

Masjid memiliki fungsi yaitu tempat melaksanakan ibadah umat muslim, fungsinya terkadang berubah menjadi tempat untuk aktivitas sosial, seiring berjalannya waktu aktivitas sosial didalam masjid tersebut menghasilkan perkumpulan umat islam yang memiliki visi dan misi yang sama untuk memajukan masjid, dalam aktivitas sosial masjid biasanya terdapat suatu organisasi yang biasa disebut DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) berfungsi untuk mengelola dan melangsungkan berbagai aktivitas, DKM memiliki tujuan seperti mengawasi

keamanan dan ketertiban masjid secara menyeluruh, dan mengelola arus keuangan yang ada di dalam masjid.

Mengelola arus keuangan salah satu bagian kegiatan terpenting dalam tugas seorang anggota DKM, arus keuangan masjid merupakan suatu laporan keuangan yang bertujuan untuk menginformasikan penerimaan dan pengeluaran yang ada di masjid biasanya di lakukan oleh bendahara DKM, dalam penulisan laporan ini para bendahara DKM dituntut akan tranparansi laporan keuangan, salah satu contoh dari pengelolaan arus keuangan dalam masjid diterapkan oleh DKM Masjid Al Ishlah.

DKM Masjid Al Ishlah merupakan organisasi dewan kemakmuran masjid yang beralamat di Jalan Raya Kopo No 188 Kota Bandung. DKM ini menjalankan berbagai peran dan fungsinya dalam memakmurkan masjid, mulai dari mengelola ketertiban masjid hingga pengelolaan arus keuangan, pada saat ini arus keuangan DKM Masjid Al Ishlah sangat aktif karena banyaknya donatur yang bersedekah setiap bulannya seperti membayar zakat, infaq, dan qurban selain itu masjid ini sedang mengalami renovasi mulai dari tahun 2019 dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024, dalam mengelola arus keuangan, DKM Masjid Al Ishlah memiliki permasalahan yaitu masih menggunakan cara yang konvensional. Proses pengelolaan dan pencatatan dalam arus keuangan masih dilakukan secara manual dengan tulis tangan. Selain itu DKM memiliki masalah dalam proses dokumentasi para donatur dan penerima donator. Masalah lain terdapat pada perhitungan zakat yang harus dibayar oleh para jemaat yang belum sesuai dengan prosedur. Hal ini menjadikan pengelolaan dan pencatatan arus kas menjadi kurang efektif dan efisien juga membuat pengelolaan Bendahara DKM menjadi terbatas.

DKM Masjid Al Ishlah memiliki permasalahan lain yaitu untuk mengetahui laporan data pengelolaan arus keuangan Bendahara DKM harus menghitung secara manual melalui catatan arus keuangan, dalam permasalahan ini pengelolaan arus keuangan masjid pernah diimplementasikan menggunakan cara lain tetapi belum memenuhi efektifitas kebutuhan bendahara.

Bendahara Masjid Al Ishlah Kota Bandung Bapak H. Ade Kusnendar menjelaskan bahwa sekarang arus keuangan DKM Al Ishlah sangat aktif karena banyaknya donatur, arus catatan keuangan berjalan setiap hari karena terjadinya proses pembangunan. Pengelolaan dan pencatatan arus keuangan terkadang tidak mudah karena pengelolaan arus keuangan masih menggunakan buku catatan dan mengumpulkan bukti transaksi keuangan bon, sehingga catatan arus keuangan kadang hilang, beberapa situasi Bendahara DKM juga jarang membawa catatan. Pernyataan tersebut membuat arus keuangan masjid dibutuhkan kapan saja oleh bendahara DKM Masjid Al Ishlah, oleh karena itu dengan berkembangnya teknologi informasi menuntut implementasi sistem informasi yang bisa mempermudah pencatatan dan pengelolaan arus keuangan DKM Masjid Al Ishlah agar sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti memiliki acuan untuk melakukan suatu penelitian berjudul **“Sistem Informasi Pengelolaan Arus Keuangan pada Masjid Al Ishlah Kopo Kota Bandung Berbasis *Desktop Client-Server*”** dengan tujuan untuk memudahkan DKM Masjid Al Ishlah dalam pengelolaan pencatatan arus keuangan seperti masuk dan keluarnya suatu dana, dokumentasi para donatur dan penerima donasi juga prosedur perhitungan zakat

yang harus dibayar oleh para jemaat yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi terkomputerisasi. Peneliti akan melakukan pengembangan pada sistem informasi tersebut agar dapat relevan dari waktu ke waktu. Faktor pendukung lain dalam merancang sistem informasi berbasis *Desktop Client-Server* ini diharapkan mampu memudahkan DKM Masjid Al Ishlah dalam mendapatkan informasi data arus keuangan masjid berbentuk neraca saldo keuangan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mencoba mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada dan menganalisa pengelolaan arus keuangan yang berjalan di DKM Masjid Al Ishlah, yaitu:

- a. Proses pencatatan data arus keuangan pada DKM Masjid Al Ishlah masih dilakukan dengan cara konvensional sehingga catatan pengelolaan arus keuangan kadang hilang.
- b. Dokumentasi data terhadap donatur dan para penerima donasi menggunakan dokumentasi data tertulis yang belum tertata dan terstruktur menyebabkan proses dokumentasi data belum efektif dan efisien.
- c. Prosedur keluar masuk penggunaan dana, penerimaan zakat, penyaluran zakat, perhitungan zakat dan penerimaan infaq dan shodaqoh pada pengelolaan arus keungan DKM Masjid Al Ishlah menggunakan cara konvensional dalam penjumlahan menggunakan cara hitung manual

menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan hasil akhir yang harus dibayarkan oleh para donatur.

- d. Hasil laporan akhir pengelolaan arus keuangan Bendahara DKM Masjid Al Ishlah ditentukan oleh selisih arus keuangan yang belum terstruktur dan sistematis sehingga DKM Masjid Al Ishlah kesulitan untuk mentukan hasil akhir laporan arus keuangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah, antara lain:

- a. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan di DKM Masjid Al Ishlah?
- b. Bagaimana membuat sistem informasi pengelolaan arus keuangan di DKM Masjid Al Ishlah?
- c. Bagaimana pengujian dan implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Arus Keuangan di Masjid Al Ishlah Kota Bandung Berbasis *Desktop Client-Server* pada DKM Masjid Al Ishlah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti tersebut, berikut adalah maksud dan tujuan penelitian:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk membangun perancangan sebuah sistem informasi dan implementasi pengelolaan dan pencatatan arus keuangan di DKM Masjid Al Ishlah. Harapan dari penelitian ini dapat meningkatkan efektifitas

dan efisiensi dalam proses pengelolaan dan pencatatan arus keuangan maupun pengolahan informasi data arus keuangan dengan sangat mudah dan fleksibel, selain itu penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk para DKM masjid lain dalam membuat suatu aplikasi *Desktop Client-Server* pencatatan arus keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui permasalahan sistem informasi pengelolaan arus keuangan pada DKM Masjid Al Ishlah.
- b. Membangun sistem informasi pengelolaan arus keuangan yang efektif dan efisien termasuk prosedur keluar masuk penggunaan dana, penerimaan zakat, penyaluran zakat, perhitungan zakat dan penerimaan infaq dan shodaqoh di DKM Masjid Al Ishlah .
- c. Melakukan *testing* dan implementasi pada Sistem Informasi Pengelolaan Arus Keuangan di Masjid Al Ishlah Kota Bandung Berbasis *Desktop Client-Server* pada DKM Masjid Al Ishlah agar menjadi aplikasi yang siap digunakan

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan kegunaan yang akan memberikan dampak langsung kepada pihak yang berkaitan. Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a. Sebagai cara untuk mempermudah dalam melakukan suatu proses pengelolaan, pencatatan dan mengetahui hasil akhir informasi arus keuangan DKM Masjid Al Ishlah Kota Bandung.
- b. Sebagai cara untuk membantu memudahkan DKM Masjid Al Ishlah Kota Bandung dalam proses mengelola laporan informasi arus keuangan.
- c. Sebagai cara untuk hasil solusi terhadap penumpukan catatan transaksi arus keuangan DKM Masjid Al Ishlah Kota Bandung yang sebelumnya dilakukan dengan cara konvensional.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini sangat berguna bagi peneliti, peneliti dapat merancang sistem informasi dan mengimplementasi suatu arus keuangan masjid dengan studi kasus yang sesuai dengan kebutuhan kondisi lapangan.

b. Bagi objek penelitian.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mempermudah dalam melakukan suatu proses pencatatan dan mengetahui informasi arus keuangan DKM Masjid Al Ishlah Kota Bandung dan membantu mamfasilitasi seluruh kebutuhan DKM Masjid Al Ishlah, memberi solusi permasalahan yang ada serta menjadikan suatu inovasi dalam memajukan kesejahteraan masjid.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu contoh untuk para pelajar dan mahasiswa dalam aspek akademis maupun non akademis selain itu diharapkan dapat dijadikan referensi studi kasus penelitian dalam mengembangkan terhadap suatu sistem informasi atau untuk pengembangan penelitian lainnya, sehingga menjadikan suatu inovasi baru bagi mahasiswa atau pihak akademis lain untuk melakukan pengembangan dan penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diuraikan dengan tujuan pembahasan masalah dapat lebih terperinci dan tertuju, selain itu memudahkan identifikasi dengan sesuai yang diharapkan.

Batasan masalah dalam membangun sistem informasi arus keuangan pada masjid ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses perancangan sistem informasi yang di rancang terdiri dari proses pengelolaan dan pencatatan informasi arus keuangan diantaranya keluar masuk penggunaan dana, penerimaan zakat, penyaluran zakat, perhitungan zakat dan penerimaan infaq dan shodaqoh juga dokumentasi berupa data para donatur dan penerima donasi Masjid Al Ishlah.
- b. Proses penerimaan zakat hanya meliputi zakat fitrah, zakat penghasilan, dan zakat perdagangan.
- c. Proses dokumentasi data penerima zakat pada sistem informasi ini didapatkan langsung dari pihak luar DKM seperti Ketua RT, sedangkan dokumentasi data penerima infaq dan shodaqoh didapatkan oleh bagian Koordinator yang memohon dana.
- d. Proses penerimaan zakat fitrah berupa beras pada sistem informasi dikonversikan dalam bentuk uang.
- e. Proses penerimaan dan penyaluran zakat pada sistem informasi ini hanya pada ruang lingkup RW03 Kelurahan Babakan Asih.
- f. Hasil laporan dari sistem informasi ini mengenai pengelolaan arus keuangan Masjid Al Ishlah berupa neraca saldo akhir.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

16.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti pada Masjid Al Ishlah beralamat di Jl. Raya Kopo No.188, Babakan Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40232.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan izin dari pihak terkait. Mengenai waktu dan jadwal perencanaan penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2022															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Objek Penelitian	■	■														
2	Analisis dan Pengumpulan data			■	■	■	■										
3	Membuat Prototype																
	a. Merancang Prosedur							■	■								
	b. Membangun Program									■	■						
4	Implementasi Program dan Pengujian Program											■	■	■	■		
5	<i>Maintenance</i>															■	■

1.7 Sistematika Penulis

Sistematika dalam penulisan pada penelitian ini akan dibahas juga disusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian batasan masalah dan juga sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini peneliti membahas tentang penelitian terdahulu yang membahas mengenai topik yang sama dengan tema penelitian ini. Peneliti menemukan berbagai macam jurnal yang memiliki relevansi juga berkaitan dengan sistem informasi arus keuangan pada masjid al islah kota bandung.

3. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang beberapa hal diantaranya objek penelitian yang berisi sejarah, visi misi, struktur organisasi, serta deskripsi tugasnya. Kemudian peneliti juga menjelaskan bagaimana metode yang digunakan untuk melakukan penelitian skripsi ini.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilakukan diantaranya berisi tentang perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian sampai implementasi sistem.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta berisi saran untuk pengembangan sistem informasi ini lebih lanjut.